

**PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**GEA PRAMEISYA
NPM : 2011060356**



Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

GEA PRAMEISYA

NPM : 2011060356

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dosen Pembimbing I : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

Dosen Pembimbing II : Mahmud Rudini, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen dalam melaksanakan dan ikut serta menyukseskan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan merupakan tujuan ke 11 program SDGs dalam tujuan 11 tersebut terdapat indikator 11.6.1.a yaitu persentase sampah perkotaan yang tertangani. Sampah perkotaan yang diteliti pada penelitian ini ialah sampah yang berasal dari rumah tangga namun tidak termasuk sampah bahan berbahaya dan tinja, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rumah tangga di kabupaten Lampung Barat yang sudah mendapatkan akses penanganan sampah rumah tangga dan untuk mengetahui upaya penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat di Lampung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif yang memperoleh data secara langsung dengan cara kuisisioner kepada 400 responden yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada dikabupaten Lampung Barat. Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa rumah tangga yang sudah mendapatkan akses pelayanan pengelolaan sampah oleh petugas sebesar 30,25% dan 69,25% belum mendapat pelayanan penanganan sampah, serta 0,50% memilih untuk tidak menjawab. Kemudian masyarakat yang melakukan upaya penanganan sampah organik sebesar 65,25% lalu 34,75% tidak melakukan upaya tersebut dan upaya penanganan sampah anorganik dilakukan oleh 62,00% masyarakat Lampung Barat dan 38,00% memilih untuk mengumpulkan kepada kolektor sampah.

Kata kunci : SDGs, Pelayanan Penanganan Sampah, Lampung Barat

ABSTRACT

MEASURING THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ON HOUSEHOLD WASTE HANDLING SERVICE INDICATORS IN WEST LAMPUNG DISTRICT

Indonesia is one of the countries that is committed to implementing and participating in the success of the Sustainable Development Goals (SDGs) or Sustainable Development Goals (TPB) program. Making cities and settlements inclusive, safe and resilient is the 11th goal of the SDGs program. In goal 11 there is indicator 11.6.1.a, namely the percentage of urban waste handled. The urban waste studied in this research is waste originating from households but does not include waste from hazardous materials and feces. This research aims to find out which households in West Lampung Regency have access to handling household waste and find out how to handle household waste, carried out by people in West Lampung. The method used in this research is quantitative descriptive which obtains data directly through distributing questionnaires to 400 respondents spread across all sub-districts in West Lampung Regency. The research results showed that 30.25% of households had access to waste management services by officers and 69.25% had not received waste management services, and 0.50% chose not to answer. Then as many as 65.25% of the community made efforts to handle organic waste, then 34.75% did not make these efforts and 62.00% of the West Lampung community made efforts to handle inorganic waste and 38.00% chose to pick it up from scavengers.

Keywords: *SDGs, Waste Management Services, West Lampung*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gea Prameisya
NPM : 2011060356
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Maret 2024
Penulis,



Gea Prameisya
2011060356



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 □(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Pengukuran Capaian *Sustainable Development Goals* Indikator Pelayanan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Barat”
Nama : Gea Prameisya
NPM : 2011060356
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,


Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 1975505142008011009

Pembimbing II,


Mahmud Rudini, S.Pd., M.Si
NIP. 198906012023211016

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengukuran Capaian *Sustainable Development Goals* Indikator Pelayanan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Lampung Barat”** disusun oleh, **Gea Prameisya, NPM 2011060356**, program studi **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024 Pukul 12.30-14.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Sri Latifah, M.Sc.

Sekretaris : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. Yuni Satitiningrum, M.Si.

Penguji Pendamping I : Dr. Eko Kuswanto, M. Si.

Penguji Pendamping II: Mahmud Rudini, S.Pd., M.Si.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hs. Nieta Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي حَبَتْ لَآ يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًّا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya: “Tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur seizin Tuhannya. Adapun tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami jelaskan berulang kali tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terpenting dalam hidup penulis sebagai tanda bukti serta ucapan terimakasih. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Busroni dan Ibu Sumaria yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, dan selalu mengupayakan semua hal untuk anaknya. Terima kasih karena selalu berjuang untuk kehidupan saya, sehat selalu dan tolong untuk hidup lebih lama, temani saya untuk pencapaian-pencapaian saya berikutnya.
2. Kakak saya Ns. Andres Safitry, S.Kep yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu ,terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah ketika sedang menjalani dan mengerjakan skripsi ini, dan kepada adik saya Muhammad Taufiqqurahman terima kasih telah menjadi motivasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat menjadi contoh yang baik untukmu kelak.
3. Teman-teman saya Waya Natasedya, Meiling Diena Ningrum, Tiara Refada, Nida Luthfia Zahra dan Putri Hikmahwati yang memberikan dukungan positif agar bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga sampai titik ini, semoga selalu dalam keadaan sehat untuk menggapai pencapaian yang lebih tinggi.
4. Sahabat saya Nanda, Nabila, Alsya, Firna, dan Nawa terima kasih untuk semua dukungan, doa dan hiburan yang telah kalian berikan.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Biologi kelas C yang selalu memberikan dukungan dan doa pada saat pengerjaan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman KKN Sinar Karya kelompok 297 dan teman-teman PPL Sma N 6 Bandar Lampung, terima kasih sudah

menjadi teman dan keluarga yang baik dan selalu menghibur dan memberikan doa pada saat pengerjaan skripsi ini.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan karena sudah menerima dan menjadi tempat untuk menuntut ilmu.
8. Terakhir, saya mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri, terima kasih karena sudah bertahan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan ini.



RIWAYAT HIDUP

Gea Prameisya dilahirkan pada tanggal 26 Mei 2002 di desa Mataram Udik. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Busroni dan Ibu Sumaria. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 3 Mataram Udik pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bandar Mataram pada tahun 2014-2017 kemudian melanjutkan kembali di SMA Muhammadiyah 1 Metro 2017-2020 dengan mengambil jurusan IPA. Pada tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

Selama menjadi mahasiswi pada bulan juli-agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikelurahan Sinar Karya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian pada bulan agustus-oktober 2023 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 06 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Skripsi ini berjudul “Pengukuran Capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pada Indikator Pelayanan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Daerah Kabupaten Lampung Barat”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan dalam usaha penyelesaiannya penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait, terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Bapak Irwandani, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mahmud Rudini, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang dengan ikhlas mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis semasa perkuliahan.
7. Staf dan karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Biologi.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu tetapi tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penulis

Bandar Lampung, 04 Maret 2024
Penyusun

Gea Premeisya
2011060356



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan	9
I. Sistematikan Penulisan.....	11
BAB II DASAR TEORI.....	13
A. <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs).....	13
B. Sampah.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian dan pembahasan	29

BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Jumah sasaran dan indikator tujuan SDGs 13
2.2	Capaian Penanganan Sampah di Indonesia 24
2.3	Capaian Pengelolaan Sampah di Lampung Barat..... 24
4.1	Persentase pelayanan penanganan Sampah 29
4.2	Persentase penanganan sampah yang belum mendapat akses penanganan sampah..... 31
4.3	Penanganan sampah organik 33
4.4	Penanganan sampah anorganik 35



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Peta Kabupaten Lampung Barat.....	3
2.1 Tujuan Sustainable Development Goals.....	14
4.1 Grafik pelayanan penanganan sampah	30
4.2 Grafik penanganan sampah yang belum mendapat akses pengelolaan sampah dari pemerintah	32
4.3 Grafik penanganan sampah organic	34
4.4 Grafik penanganan sampahan organic.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam pembuatan skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis menjelaskan kata-kata yang terdapat pada judul. Adapun judul yang dimaksud dalam skripsi ini ialah PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT. Adapun uraian pengertiannya sebagai berikut :

1. Pengukuran Capaian

Pengukuran capaian merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap suatu program yang sedang berlangsung, pengukuran capaian ini digunakan untuk melihat seberapa efektif suatu program atau pelayanan yang sedang dilaksanakan pada suatu agenda dan juga hasil dari pengukuran capaian ini dapat menjadi bahan perbaikan agar dapat mencoba program lain atau meningkatkan program yang sudah dilaksanakan.

2. SDGs atau *Sustainable Development Goals*

SDGs merupakan agenda global untuk merealisasikan pembangunan berkelanjutan serta permasalahan lingkungan, tujuan dari SDGs atau pembangunan berkelanjutan ini terbagi menjadi empat kategori yaitu pembangunan ekonomi, sosial, kelembagaan dan lingkungan dengan 17 tujuan utama didalamnya¹. Program SDGs ini merupakan kelanjutan dari program MDGs atau *Milenium Development Goals* yang berakhir pada tahun 2015².

¹ Deti Rostika Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, "Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6145–6154.

² Xenia Angelica Wijayanto and Lestari Nurhajati, "Framing Media Online Atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia," *LUGAS Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 14–23.

3. Indikator

Indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Menurut WHO (1981) indikator merupakan variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung sedangkan menurut Green (1992) indikator adalah variabel-variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya mengenai suatu kondisi tertentu sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator adalah variabel yang digunakan dalam untuk mengetahui adanya perubahan dalam suatu penilaian.

4. Pelayanan dan Penanganan Sampah

Pelayanan dan Penanganan Sampah merupakan cara supaya limbah sampah tidak hanya menumpuk ditempat pembuangan akhir, penumpukan sampah di TPA mengakibatkan banyak permasalahan yang akan muncul kembali. Pelayanan penanganan dapat menggunakan 4R (*reduce, reuse, recycle* dan *replace*) untuk sampah anorganik dan pembuatan pupuk kompos atau ekoenzim untuk sampah organik.

5. Sampah Rumah Tangga

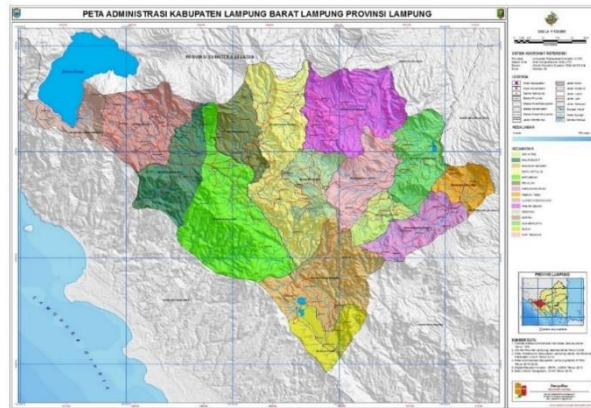
Sampah Rumah Tangga merupakan salah satu jenis sampah yang turut menyumbang pencemaran lingkungan, sampah ini dihasilkan dari kegiatan-kegiatan rumah tangga yang dimana 68% sampah rumah tangga adalah sampah organik³

6. Kabupaten Lampung Barat

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung dengan ibu kota kabupaten yaitu kota Liwa yang termasuk dalam kecamatan Balik Bukit. Kabupaten dengan luas wilayah 2.116,59 km². Kabupaten

³ Arrin Rosmala, Dewi Mirantika, and Wildan Rabbani, "Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga," *Abdimas Galuh* 2, no. 2 (2020): 165.

Lampung Barat terdiri dari 15 kecamatan kecamatan yaitu Air Hitam, Balik Bukit, Bandar Negeri Suoh, Batu Brak, Batu Ketulis, Belalau, Gedung Surian, Kebun Tebu, Lumbok Seminung, Pagar Dewa, Sekincau, Sukau, Suoh, Sumber Jaya, dan Way Tenong.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Lampung Barat

Sumber : Perkim. Id

Menurut letak geografis Kabupaten Lampung Barat berbatasan langsung dengan wilayah:

- a. Sebelah utara : Kabupaten Oku Selatan
- b. Sebelah selatan : Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Tanggamus
- c. Sebelah timur : Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tanggamus
- d. Sebelah barat : Kabupaten Pesisir Barat

B. Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) merupakan agenda dunia yang dilaksanakan hingga tahun 2030 dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat di dunia⁴. SDGs ini merupakan lanjutan dari MDGs atau *millenium development goals* yang sudah berakhir pada tahun 2015. SDGs memiliki 17 tujuan dan 168 target, salah satu tujuan dari SDGs ialah tujuan ke 11 yaitu menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan dengan indikator 11.6.1(a) yaitu persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, hal ini sudah diatur dalam UU No. 18 Tahun 2008. Dalam tujuan 11 ini sampah yang dimaksud ialah sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga sehingga sampah spesifik dan tinja tidak termasuk didalamnya⁵.

Sampah merupakan benda yang sudah tidak diperlukan sehingga perlu dibuang, sampah tersebut berasal kegiatan atau aktivitas dari makhluk hidup⁶. Pembuangan sampah secara serentak yang dilakukan manusia dapat menyebabkan masalah yang serius dalam lingkungan contohnya pada sampah plastik di tahun 2021 Indonesia menyumbang sampah sebanyak 68,5 ton jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya⁷. Masalah sampah ini bukan terjadi di Indonesia namun dunia juga menghadapi masalah yang sama, bahkan sejak tahun 2012 bank sampah

⁴ Frezy Papatungan, "Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs)," *Journal of Hulonthalo Service Society* 2, no. 2 (2023): 1–6.

⁵ Bappenas, *Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan, Kementerian PPN/Bappenas*, 2020.

⁶ Ade Fia Rahmawati et al., "Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia," *Bina Gogik* Vol.8, no. 1 (2021): 1–12.

⁷ Bintang Alya Binurika Mustopa and Desy Sulistiyorini, "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana Dan Petugas Kebersihan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Kecamatan Pancoran Mas Depok Tahun 2022," *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 16, no. 2 (2022): 85.

dunia mencatat bahwa setiap tahunnya tiap manusia menyumbang 1,2 kg sampah setiap harinya⁸.

Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman dalam surat Ar Rum ayat 41-42 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ
مِن قَبْلُ ۚ كَانُوا أَكْثَرَهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya : Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).

Berdasarkan surah Ar Rum ayat 41-42 bahwa sampah merupakan salah satu yang membuat kerusakan baik di daratan maupun di lautan. Kerusakan tersebut timbul ulah manusia itu sendiri, sehingga dibutuhkan penanganan sampah dengan baik dimulai dari lingkup paling sederhana yaitu rumah tangga atau pemukiman masyarakat. Kerusakan yang ditimbulkan dari penumpukkan sampah akan merusak lingkungan disekitarnya hal ini sama saja merusak apa yang sudah diciptakan oleh Allah SWT

Permasalahan sampah terjadi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk diprovinsi Lampung tepatnya di kabupaten Lampung Barat. Daerah kabupaten Lampung Barat dikenal dengan wisata pegunungannya sehingga banyak wisatawan lokal yang berkunjung dibeberapa destinasi wisata didaerah ini. Selain pemukiman masyarakat, tempat wisata

⁸ Ajay Singh, “Remote Sensing and GIS Applications for Municipal Waste Management,” *Journal of Environmental Management* 243, no. December 2018 (2019): 22–29, <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2019.05.017>.

adalah sumber utama penghasil sampah, sampah tersebut biasanya hanya dibakar sehingga menimbulkan masalah lainnya seperti timbulnya polusi udara didaerah sekitar pembakaran. Permasalahan sampah terjadi pada setiap kalangan sehingga perlu adanya kesadaran dari seluruh masyarakat, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran atau edukasi. Pendidikan tidak hanya dilakukan disekolah atau di perguruan tinggi saja, namun beberapa pendidikan juga berlangsung dalam lingkungan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan memiliki 3 syarat dasar yaitu befikir logis, kritis dan kreatif⁹, dalam syarat tersebut dapat dilakukan oleh pendidikan di lingkungan sekitar. Pembelajaran atau pendidikan yang berlangsung merupakan pendidikan yang bersifat nonformal, pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan dari orang tua atau informal dan pendidikan dari anggota masyarakat atau nonformal, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia¹⁰.

Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke 11 di kabupaten Lampung Barat ini masih belum sepenuhnya tercapai pada setiap daerahnya, dikarenakan permasalahan sampah baru ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup¹¹ pada tahun 2023 sehingga masih terjadi kendala seperti kurangnya sarana prasarana dalam penanganan sampah contohnya penyediaan tong sampah kepada masyarakat yang berlangganan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal penanganan sampah di lingkungan tempat tinggal oleh karena itu diperlukan penyuluhan serta penanganan yang tepat terlebih di daerah yang jauh dari perkotaan dengan kondisi padat penduduk sehingga menghasilkan sampah dengan volume yang besar oleh karena itu penanganan

⁹ Chairul Anwar, "Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)," *Jurnal Studi Keislaman* 14 (2014): 159–172.

¹⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (yogyakarta: SUKA-Press, 2014).

¹¹ Dhipayasa Adirinarso, "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–116.

sampah harus lebih diperhatikan agar sampah yang terkumpul untuk dibuang mendapat pelayanan penanganan dengan baik. Namun masih banyak keterbatasan dalam penanganan sampah seperti masyarakat yang tidak dapat melakukan pemilahan sampah dengan baik seperti pemilahan antara sampah yang mudah busuk seperti sampah organik dan sampah anorganik seperti sampah plastik dengan kondisi yang sudah tercampur pemilahan sampah akan sulit dilakukan oleh petugas penanganan sampah sehingga banyak sampah yang dibiarkan begitu saja di TPA tanpa ada tindakan lebih lanjut¹² dan juga masyarakat kurang antusias dalam mengikuti layanan penanganan sampah yang sudah ada di beberapa daerah di Lampung Barat.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti melalui penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah
2. Masih banyak daerah pemukiman yang belum memiliki pelayanan penanganan sampah rumah tangga
3. Kurang kesadaran dari masyarakat tentang bahaya sampah tangga

D. Batasan Masalah

Luasnya cakupan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Pada penelitian ini masalah yang dikaji terbatas pada:

1. Penelitian ini akan terfokus pada pelayanan penanganan sampah yang diterima pada setiap rumah di kabupaten Lampung Barat.
2. Penanganan sampah rumah tangga yang mendapat pelayanan penanganan sampah ialah sampah yang

¹² Alni Alfiani and Kancitra Pharmawati, "Upaya Peningkatan Pengelolaan Persampahan Dengan Analisis Wilingness To Pay Di Kelurahan Cisaranten Kulon," *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)* 7, no. 2 (2021): 197–210.

dihasilkan dirumah tangga kecuali sampah spesifik dan tinja.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teruraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana capaian SDGs pada indikator rumah tangga yang terlayani penanganan sampah oleh petugas di kabupaten Lampung Barat ?
2. Bagaimana upaya penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat di kabupaten Lampung Barat ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana capaian SDGs pada indikator rumah tangga yang terlayani penanganan sampah oleh petugas di kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui upaya penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Lampung Barat

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan kegunaan, yaitu:

1. Bagi Masyarakat
Memberikan pendidikan informal tentang pemahaman atas pentingnya pelayanan pengelolaan sampah rumah tangga yang melayani secara tepat agar tidak merugikan pihak manapun. pendidikan informal ini tidak hanya agar masyarakat mengerti tentang teori mencakup semua aspek dalam dunia pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik¹³.

¹³ Chairul Anwar Hadi Purnawan, Yuberti, "Attractive: Innovative Education Journal," *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy*

2. Bagi Pendidikan
Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran materi penanganan limbah organik dan anorganik pada materi biologi kelas X.
3. Bagi pemerintah
Memberikan informasi terbaru tentang ketercapaian rumah tangga yang terlayani penanganan sampah oleh petugas di daerah Lampung Barat
4. Bagi peneliti
Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan, pengalaman berharga dan perbaikan dimasa yang akan datang.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dengan judul Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Demak yang diteliti oleh Kiki Hardiyanti dan Budi Puspo Priyadi pada tahun 2020 ini meneliti permasalahan pengelolaan sampah yang tidak sesuai dengan kebijakan dan pelaksanaannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kriteria efektifitas, efesiensi, kecukupan, ketepatan dan responsivitas masih belum optimal terkhusus pada TPA kalikondang¹⁴.

Kemudian penelitian kedua dengan judul Studi Pendahuluan: Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Pekanbaru yang diteliti oleh Muhammd Fajar Anugerah, Amir Syamsuadi dan kawan-kawan pada tahun 2020 ini mengidentifikasi rancangan kebijakan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan sampah dikota Pekanbaru, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik trigulasi. Hasil dari penelitian ini

Ability 4, no. 1 (2022): 1–12,
<https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/743/576>.

¹⁴ Kiki Hardiyanti, "Evaluasi Kebijakan pengelolaan Sampah Di Kabupaten Demak," *Jurnal Administrasi Publik* 11, no. 2 (2021).

mengungkapkan bentuk rancangan kebijakan aksi bersih sampah dengan mengoptimalkan kelembagaan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sampah.¹⁵

Penelitian ketiga dengan judul Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia yang diteliti oleh Ade Fia R, Amin, Rasminto dan Fetro Dola Syamsu pada tahun 2021 dengan metode studi literatur. Penelitian ini dilaksanakan karena meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan pada tahun tersebut, hal ini disebabkan karena aktivitas masyarakat sekitar dan juga rendahnya pengelolaan sampah dikota-kota besar, sehingga menimbulkan masalah baru seperti hilangnya estetika lingkungan sekitar pembuangan sampah. Oleh karena itu kebijakan 3R (*reduce, reuse, recycle*) harus lebih ditingkatkan karena menurut data masih ada 32% dari 64 juta ton pertahun sampah yang belum dikelola dengan baik dan benar¹⁶.

Penelitian keempat dengan judul Analisis Kualitas Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Batang yang diteliti oleh Duta Carisma Danna dan Kismartini ditahun 2021 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini pengelolaan sampah di kabupaten Batang mengacu pada lima dimensi namun hanya dua dimensi yang dinilai cukup baik yaitu *assurance* dan *empaty*, tiga dimensi lainnya yaitu *tangibles*, *reability*, dan *responsiveness* perlu diperbaiki dan diperhatikan lebih lanjut oleh petugas pengelolaan setempat¹⁷.

¹⁵ Muhammad Fajar Anugerah et al., “Studi Pendahuluan: Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru 2012-2014,” *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 3, no. 2 (2020): 115–132.

¹⁶ Fia Rahmawati et al., “Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia.”

¹⁷ Duta Carisma Danna, “Analisis Kualitas Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Batang” 7 (2021).

Penelitian kelima dengan judul Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan Dalam Penanganan Sampah di Kota Gorontalo yang diteliti oleh Sutanti Putri Ngabito, Ismet Sulila, dan Yanti Aneta pada tahun 2024 menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengacu pada empat dimensi dengan keterangan produktivitas belum mencapai target, responsivitas sudah melakukan dengan baik dibuktikan dengan komunikasi dan sistim koordinasi yang bagus, responsibilitas sudah baik dibuktikan dengan pelaksanaan tugas sesuai dengan regulasi yang berlaku dan akuntabilitas sudah baik dengan dibuktikan dengan kepatuhan dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan regulasi yang berlaku¹⁸.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dengan judul “PENGUKURAN CAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT”, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan beberapa sub bab yang akan dibahas yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahul yang relevan, dan sistematika penulisan

2. Bab II Dasar Teori

Bab dua ini berisikan mengenai dasar teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III ini berisikan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

¹⁸ Sutanti Putri Ngabito, Ismet Sulila, and Yanti Aneta, “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan Dalam Penanganan Sampah Di Kota Gorontalo” 1, no. June (2024): 142–149.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
Bab IV berisikan hasil serta pembahasan
5. Bab V Penutup
Bab V berisikan Kesimpulan dan saran



BAB II DASAR TEORI

A. Sustainable Development Goals (SDGs)

1. Pengertian Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals atau SDGs merupakan agenda yang disepakati dunia dengan tujuan menyelesaikan kemiskinan, melindungi bumi serta mendorong seluruh masyarakat dunia untuk menikmati kemakmuran dan perdamaian pada tahun 2030¹⁹. SDGs merupakan agenda lanjutan dari Millennium Development Goals (MDGs) yang dimulai pada tahun 2000 dan berakhir pada 2015, MDGs memiliki 8 tujuan, 20 sasaran dan 60 indikator apabila dibandingkan dengan SDGs sangat jauh perbandingan yang terlihat, SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 sasaran serta 242 indikator²⁰, Adapun jumlah target dan indikator SDGs dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah sasaran dan indikator masing-masing tujuan SDGs.

	Sasaran	Indikator
Goal 1	7	12
Goal 2	8	14
Goal 3	13	27
Goal 4	10	11
Goal 5	9	14
Goal 6	8	11
Goal 7	5	6
Goal 8	12	17
Goal 9	8	12
Goal 10	10	11
Goal 11	10	15

¹⁹ Akbar Alfa, "Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021," *Jurnal Bappeda* 5 (2019): 23–32.

²⁰ Sekar Panuluh and Meila Riskia Fitri, "Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia," *International NGO Forum on Indonesian Development* 2, no. September (2015): 1–25.

Goal 12	11	13
Goal 13	5	7
Goal 14	10	10
Goal 15	12	14
Goal 16	12	25
Goal 17	19	25
Jumlah	169	242

Jika dihitung saat ini waktu pencapaian SDGs tersisa 6 tahun namun tujuan SDGs banyak yang belum terlaksana khususnya di Indonesia, kurangnya edukasi dan sosialisasi dari berbagai lembaga terhadap masyarakat. Adapun prinsip dimiliki oleh SDGs yang akan menaungi seluruh tujuan dan target yang sudah ditentukan ialah *people* (manusia), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (kedamaian) dan *partnership* (kerjasama)

2. Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)



Gambar 2.1. Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Sumber : Bappenas

Tujuan *Sustainable Development Goals*(SDGs) merupakan penyempurnaan dari tujuan *Millennium Development Goals* (MDGs) namun tujuan kali ini lebih komprehensif dan melibatkan lebih banyak negara

didunia, tujuan umum dari SDGs yaitu pembangunan yang menjaga peningkatan kondisi sosial dan ekonomi. Tujuan SDGs berjumlah 17 tujuan yang dikelompokkan menjadi 4 pilar yaitu pilar pembangunan (5 tujuan), pilar ekonomi (5 tujuan), pilar lingkungan (6 tujuan), dan pilar pembangunan hukum dan tata kelola (1 tujuan).

17 tujuan SDGs sudah terterta dalam Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017, antara lain sebagai berikut²¹ :

- a. Tujuan 1 menyelesaikan masalah kemiskinan
- b. Tujuan 2 menghilangkan kelaparan, meningkatkan ketahanan pangan, gizi dan pertanian berkelanjutan
- c. Tujuan 3 menjamin kehidupan sehat penduduk disegala usia
- d. Tujuan 4 menjamin dan pemerataan kualitas pendidikan
- e. Tujuan 5 kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
- f. Tujuan 6 menjamin ketersediaan dan pengolahan air dan sanitasi
- g. Tujuan 7 menjamin akses energi yang terjangkau, andal, dan modern untuk semua kalangan
- h. Tujuan 8 meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang layak
- i. Tujuan 9 membangun infrastruktur
- j. Tujuan 10 mengurangi kesenjangan antar negara
- k. Tujuan 11 menjadikan kota dan pemukiman yang aman, tangguh dan berkelanjutan
- l. Tujuan 12 menjamin pola produksi dan konsumsi
- m. Tujuan 13 pengambilan tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim
- n. Tujuan 14 melestarikan dan memanfaatkan sumber kelautan dan samudera
- o. Tujuan 15 melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem

²¹ Analisis Permasalahan et al., “Kabupaten Mojokerto (Markus Patiung)” 19, no. 1 (2019): 33–52.

- p. Tujuan 16 menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai
- q. Tujuan 17 menguatkan sarana pelaksanaan untuk pembangunan berkelanjutan.

Dari rincian tujuan diatas maka pengelompokkan tujuan sesuai dengan pilar-pilar yaitu sebagai berikut²² :

1. Pilar pembangunan sosial terdiri dari tujuan 1, tujuan 2, tujuan 3, tujuan 4 dan tujuan 5
2. Pilar pembangunan ekonomi terdiri dari tujuan 7, tujuan 8, tujuan 9, tujuan 10 dan tujuan 17
3. Pilar pembangunan lingkungan terdiri dari tujuan 6, tujuan 11, tujuan 12, tujuan 13, tujuan 14 dan tujuan 15
4. Pilar pembangunan hukum dan tata kelola yaitu tujuan 16

3. Pilar Pembangunan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam ketercapaian SDGs, pembangunan berkelanjutan atau sering disebut juga dengan SDGs memiliki 4 pilar salah satunya yaitu pilar pembangunan lingkungan. Pilar pembangunan lingkungan merupakan pilar yang mendasari usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor dari lingkungan sekitar²³. Adapun faktor lingkungan sudah tertera pada tujuan dari SDGs yaitu tujuan 6 air dan sanitasi, tujuan 11 kota dan pemukiman, tujuan 12 produksi dan konsumsi pangan, tujuan 13 perubahan iklim, tujuan 14 kelautan,

²² Ahmad Gelora Mahardika, "IMPLIKASI PENGHAPUSAN STRICT LIABILITY DALAM UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI ERA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS," *Jurnal Hukum dan Perundang-undangan* 2, no. 1 (2022): 57–84.

²³ Angga Natalia and Erine Nur Maulidya, "Aktualisasi Empat Pilar Sustainable Development Goals (SDGs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" 8, no. 1 (2023).

dan tujuan 15 darat²⁴. Permasalahan lingkungan menjadi masalah utama diberbagai negara termasuk Indonesia, saat ini tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan Indonesia sangat tinggi, sampah dan industri pertambangan merupakan sumber pencemaran paling tinggi yang amat merugikan. Fenomena pencemaran ini memperkuat dan mendukung gagasan Upaya pencapaian SDGs dipilar lingkungan karena berbagai hasil penelitian pencapaian SDGs belum ada yang dapat dikatakan baik terlebih dlam pilar pembangunan lingkungan tersebut²⁵.

Salah satu tujuan yang ada pada pilar Pembangunan lingkungan ialah tujuan 11 yaitu menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan, dalam tujuan 11 terdapat beberapa target dan indikator contohnya pada target 11.6 yaitu mengurangi dampak lingkungan yang merugikan dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara termasuk penanganan sampah. pada target 11.6 terdapat indikator 11.6.1.(a) yaitu persentase rumah tangga yang terlayani pengelolaan, tujuan dari indikator ini ialah mengurangi dan penanganan sampah dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh UU No. 18 Tahun 2008 seperti pemilihan dan pengelompokkan sampah sesuai dengan jenis dan sumber sampah.

B. Sampah

1. Pengertian sampah

Sampah merupakan persoalan yang serius didaerah manapun, bahkan sampah juga termasuk persoalan yang sedang ditangani oleh dunia. Populasi penduduk didunia khususnya di Indonesia yang semakin padat membuat

²⁴ Iwan Setiadi and Marista Winanti Sutadipraja, "Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Sustainable Development Goals (SDGS) Di Indonesia," *Licovbitech*, no. November (2022): 392–404.

²⁵ Ibid.

penggunaan produk semakin banyak dan mengakibatkan banyaknya produk habis pakai yang terbuang²⁶.

Sampah merupakan sesuatu yang sudah habis masa pakai sehingga sudah tidak dapat lagi dipergunakan, menurut Budiman Candra (2007) sampah adalah benda yang dihasilkan dari suatu aktivitas sehingga sudah tidak terpakai dan dibuang serta bersifat padat. Setiap tahunnya sampah merupakan permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, hal tersebut karena dampak dari sampah dapat meluas sehingga timbul masalah lainnya seperti permasalahan kesehatan serta lingkungan yang sekitar²⁷.

Indonesia dengan jumlah populasi mencapai 261 juta jiwa pada tahun 2017 adalah faktor yang menjadikan sampah sebagai masalah utama dinegara ini. Populasi yang semakin padat menjadikan jumlah produksi dan konsumsi semakin bertambah dan muncul nya sampah dari sisa produksi dan konsumsi tidak dapat dihindarkan.

2. Sumber Sampah

Sampah-sampah yang berada ditempat pembuangan sampah tidak hanya berasal dari satu tempat, namun ada beberapa tempat yang menjadi sumber awal dari mana sampah tersebut dihasilkan, Adapun sumber sampah sebagai berikut²⁸ :

a. Pemukiman penduduk / sampah rumah tangga

Sampah yang berasal dari pemukiman penduduk disebut juga sampah rumah tangga. Sampah tersebut merupakan sampah yang dihasilkan dari sisa akhir konsumsi dari perumahan-perumahan yang ada disuatu permukiman. Dilihat dari banyaknya populasi

²⁶ Ni Putu Mega Yunita Kristina Dewi and I Putu Dharmawan Pradhana, "Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6, no. 1 (2022): 251–257.

²⁷ Budy Wiryono, Muliatiningsih Muliatiningsih, and Earlyna Sinthia Dewi, "Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas," *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)* 1, no. 1 (2020): 15–21.

²⁸ Catur Puspawati, *PENGLOLAAN SAMPAH*, 2019.

jiwa yang ada di Indonesia menjadikan sampah rumah tangga sebagai sumber terbesar permasalahan sampah di Indonesia

b. Tempat umum

Sampah yang dihasilkan tidak jauh berbeda dengan sampah rumah tangga. Tempat umum yang memungkinkan banyaknya orang untuk menggunakan tempat tersebut menjadikan adanya kegiatan dalam jangka waktu yang lama setiap harinya serta adanya kegiatan menggunakan dan membuang sesuatu dalam bentuk benda ditempat-tempat umum seperti pasar, sekolah, tempat wisata dan rumah makan.

c. Industri

Sampah yang dihasilkan industri biasanya berbentuk cairan namun tetap ada yang berbentuk padat. Untuk sampah dengan bentuk cairan biasanya mengandung logam ringan sampai logam berat

3. Karakteristik Sampah

Karakteristik sampah merupakan suatu hal yang penting hal tersebut berfungsi untuk mengetahui cara pengelolaan sampah. Pemisahan antara sampah yang dapat didaur ulang maupun tidak akan terlihat pada sampah yang sudah dikelompokkan sesuai karakteristiknya²⁹.

Pembagian sampah berdasarkan karakteristik menurut SNI 19-2454-1991 dan SNI 19-3242-1994 tentang tata cara pengelolaan sampah perkotaan adalah:

²⁹ Shinta E. Maharani, I Wayan Suarna, and I.W. Budiarsa Suyasa, "Karakteristik Sampah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur," *Ecotrophic: Journal of Environmental Science* 2, no. 1 (2012): 1–8, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ECOTROPHIC/article/view/2470>.

1. Sampah organik

Sampah organik merupakan sampah yang mengalami dekomposisi dan terurai dengan bantuan mikroba. Sampah organik tidak merugikan siapapun karena sifat dari sampah ini dapat terurai dalam waktu singkat dan juga bermanfaat bagi lingkungan. Sampah organik dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik basah yang memiliki kandungan air yang cukup tinggi dan sampah organik kering dengan kandungan air yang terbilang sedikit. Pengolahan sampah organik banyak menghasilkan manfaat seperti pupuk kompos dan ekoenzim³⁰.

2. Sampah anorganik

Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat terurai dengan sendirinya atau dengan kata lain sampah ini memerlukan pengolahan khusus³¹. Sampah jenis ini seperti botol bekas, plastik, kaleng dan bahan karet. Sampah jenis ini banyak menimbulkan masalah hampir diseluruh wilayah di Indonesia, sebab sampah anorganik ini dapat menimbulkan bencana alam seperti banjir. Cara penanganan sampah anorganik adalah memanfaatkan sampah plastik dengan mendaur ulang karena sampah ini memerlukan waktu hingga ratusan tahun agar dapat terurai³². Sampah anorganik inilah yang menjadi persoalan serius di setiap daerahnya.

Sedangkan dalam Undang-undang No 18 tahun 2008 pembagian jenis sampah berdasarkan karakteristiknya, yaitu³³ :

³⁰ Lilik Pranata et al., "Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym," *Indonesian Journal Of Community Service* 1, no. 1 (2021): 171–179, <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/23>.

³¹ Catur Puspawati, *PENGELOLAAN SAMPAH*.

³² Dewi and Pradhana, "Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu."

³³ Mother Earth Foundation, "Buku Manual Studi Timbulan Dan" (n.d.).

- a. Sampah rumah tangga.
Sampah ini bersumber dari kegiatan rumah tangga namun tidak termasuk tinja dan sampah spesifik
- b. Sampah sejenis sampah rumah tangga
Sampah ini bersumber dari kawasan umum, komersial, fasilitas sosial maupun umum dan lainnya
- c. Sampah spesifik
Sampah ini membutuhkan penanganan khusus dalam pengolahannya.

4. Penanganan Sampah

Dalam rencana penanganan sampah perlu adanya metode penanganan sampah yang baik. Adapun bentuk penanganan sampah adalah sebagai berikut³⁴ :

A. Pemilahan

Penanganan sampah dapat dilakukan dirumah tangga ialah melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik seperti botol dan kaleng dapat dipilah untuk digunakan kembali atau dikumpulkan kepada kolektor sampah untuk didaur ulang³⁵.

B. Pewadahan

Pola pewadahan adalah pola pemisahan sampah anorganik menurut jenis atau bahan. Pewadahan merupakan cara penampungan sampah sementara sebelum dipindahkan ke TPS atau TPA dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kebocoran atau menimbulkan bau

³⁴ Nurul Listiyani Dan and Rahmat Nopliardy, "ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM KEGIATAN PEMROSESAN AKHIR PADA LANDFILL GUNUNG KUPANG" (2023).

³⁵ Siska Mardiana et al., "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kaligandu Kota Serang," *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 79–88.

sehingga mengganggu lingkungan, oleh karena itu wadah sampah harus memenuhi persyaratan yaitu tertutup, tidak mudah rusak, ekonomis dan mudah diperoleh³⁶.

C. Pengumpulan

Untuk menangani permasalahan sampah dengan pola individual tak langsung yaitu petugas kebersihan mengangkut sampah dari rumah-kerumah ke tempat pembuangan sampah, berikut merupakan jenis tempat pembuangan sampah :

1. Tempat Pengumpulan Sampah (TPS)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dapat berupa :

- a. Tersedia sarana untuk mengelompokkan sampah paling sedikit lima jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, sampah bahan berbahaya dan beracun (B3), sampah kertas dan sampah residu.
- b. Luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan
- c. Lokasi mudah diakses
- d. Tidak mencemari lingkungan

2. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

TPA ini adalah tempat dimana membuang sampah yang sudah mencapai tahap akhir dalam penanganan sampah.

³⁶ Daista Gusmarti, Della Oktavia, and Ahmad Walid, "Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Di Permukiman," *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1, no. 4 (2020): 154–156, <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/448>.

D. Penanganan sampah konsep 4R

Adapun penelitian yang mengemukakan pengelolaan sampah yaitu dengan cara 4R (*reduce, reuse, recycle* dan *replace*)³⁷.

1. *Reduce*

Biasanya dikenal dengan sebutan reduksi sampah dengan kegunaan untuk mengurangi timbulan sampah dilingkungan sumber dengan cara merubah pola konsumtif yaitu perubahan kebiasaan dari yang rutin menghasilkan sampah menjadi lebih hemat dengan mengurangi sampah.

2. *Reuse*

Reuse berarti menggunakan kembali bahan atau material yang masih dalam kategori layak pakai sehingga tidak menjadi sampah. Contohnya adalah menggunakan botol minum atau menggunakan botol sabun yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu panjang.

3. *Recycle*

Yang berarti mendaur ulang sampah yang sudah tidak dapat digunakan kembali (tanpa pengolahan) menjadi bahan lain. Contoh mendaur ulang barang seperti menjahit sampah sisa kain dari produksi konveksi menjadi kain lap, keset kaki dan sebagainya.

4. *Replace*

Replace merupakan upaya pengurangan sampah dengan cara mengganti produk yang memiliki masa pakai serta kegunaan yang lebih lama. Contoh kegiatan *replace* pada

³⁷ Firra Rosariawari and Alfredo Paelongan, "Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya," *EnviroUS 2*, no. 2 (2022): 63–69.

kehidupan sehari-hari ialah mengganti kantong plastik dengan tas belanja.

Penanganan sampah organik paling banyak digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan pupuk kompos yang berguna untuk tanaman dan juga menghemat pengeluaran manusia dalam pembelian pupuk. Berikut merupakan data capaian kinerja penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh 209 kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2023 dengan timbulan sampah sebesar 24.477.789,08 ton. Sedangkan untuk kabupaten Lampung Barat pada tahun 2023 45.751,29 ton, dengan target sampah tertangani 28,04 % (skala kabupaten) dan target sampah berkurang 21,78% (skala kabupaten).

Tabel 2.2 Capaian Pengelolaan Sampah di Indonesia

No	Capaian Kinerja	Jumlah (ton/tahun)
1	Pengurangan sampah	16,06% (3.932.020,09 ton/tahun)
2	Penanganan sampah	50,22% (12.293.614,46 ton/tahun)
3	Sampah terkelola	66,29% (16.225.634,55 ton/tahun)
4	Sampah tidak terkelola	33,71% (8.252.154,53 ton/tahun)

Sumber : SIPSN Kementerian Hidup dan Kehutanan

Tabel 2.3 Capaian Pengelolaan Sampah di Lampung Barat

No	Capaian Kinerja	Jumlah (ton)
1	Pengurangan sampah	17,57 % (8.038,50 ton)
2	Penanganan sampah	67,92 % (31.074,27 ton)
3	Sampah yang tidak terkelola	14,51 % (6.638,52 ton)

*Sumber ; Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Pemerintah Kabupaten Lampung Barat*

DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, Dhipayasa. “Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–116.
- Ahsanulkhqaq, Moh. “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Alfa, Akbar. “Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021.” *Jurnal Bappeda* 5 (2019): 23–32.
- Alfiani, Alni, and Kancitra Pharmawati. “Upaya Peningkatan Pengelolaan Persampahan Dengan Analisis Wilingness To Pay Di Kelurahan Cisaranten Kulon.” *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)* 7, no. 2 (2021): 197–210.
- Anugerah, Muhammad Fajar, Amir Syamsuadi, Seri Hartati, Diki Arisandi, Liza Trisnawati, and Roni Saputra. “Studi Pendahuluan: Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru 2012-2014.” *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)* 3, no. 2 (2020): 115–132.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- . “Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan).” *Jurnal Studi Keislaman* 14 (2014): 159–172.
- . *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke- 21*. Diva Press. Yogyakarta, 2019.
- Bappenas. *Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan*. Kementerian PPN/Bappenas, 2020.
- Catur Puspawati. *PENGLOLAAN SAMPAH*, 2019.
- Dan, Nurul Listiyani, and Rahmat Nopliardy. “ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM KEGIATAN PEMROSESAN AKHIR PADA LANDFILL

GUNUNG KUPANG” (2023).

Danna, Duta Carisma. “Analisis Kualitas Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Batang” 7 (2021).

Dewi, Ni Putu Mega Yunita Kristina, and I Putu Dharmawan Pradhana. “Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu.” *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 6, no. 1 (2022): 251–257.

Fia Rahmawati, Ade, Amin, Rasminto, and Fetro Dola Syamsu. “Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia.” *Bina Gogik* Vol.8, no. 1 (2021): 1–12.

Foundation, Mother Earth. “Buku Manual Studi Timbulan Dan” (n.d.).

Gusmarti, Daista, Della Oktavia, and Ahmad Walid. “Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Di Permukiman.” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1, no. 4 (2020): 154–156. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/448>.

Hadi Purnawan, Yuberti, Chairul Anwar. “Attractive : Innovative Education Journal.” *Students’ Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4, no. 1 (2022): 1–12. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/743/576>.

Hardiyanti, Kiki. “Evaluasi Kebijakan pengelolaan Sampah Di Kabupaten Demak.” *Jurnal Administrasi Publik* 11, no. 2 (2021).

Maharani, Shinta E., I Wayan Suarna, and I.W. Budiarsa Suyasa. “Karakteristik Sampah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.” *Ecotrophic: Journal of Environmental Science* 2, no. 1 (2012): 1–8. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ECOTROPHIC/article/view/2470>.

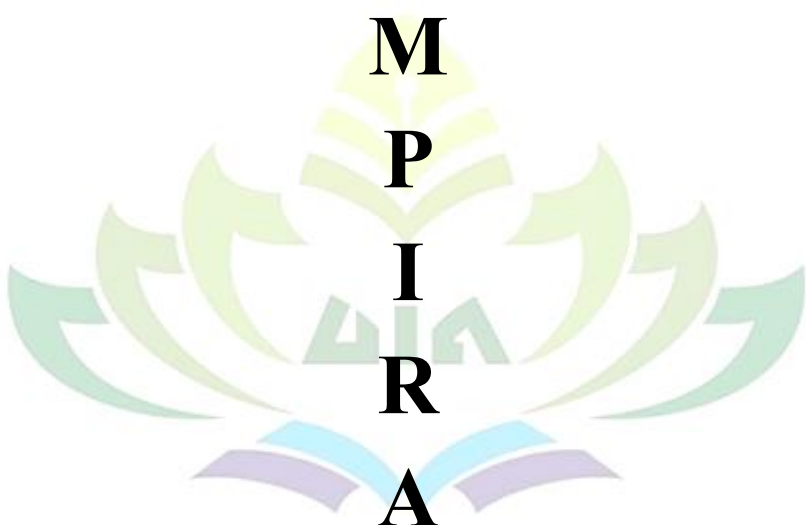
Mahardika, Ahmad Gelora. “IMPLIKASI PENGHAPUSAN STRICT LIABILITY DALAM UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI ERA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS.” *Jurnal Hukum dan Perundang-undangan* 2, no. 1 (2022): 57–84.


- Mardiana, Siska, Rethorika Berthanilla, Marthalena Marthalena, and Muhammad Ryan Rasyid. “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kaligandu Kota Serang.” *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 79–88.
- Mustopa, Bintang Alya Binurika, and Desy Sulistiyorini. “Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana Dan Petugas Kebersihan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Kecamatan Pancoran Mas Depok Tahun 2022.” *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 16, no. 2 (2022): 85.
- Natalia, Angga, and Erine Nur Maulidya. “Aktualisasi Empat Pilar Sustainable Development Goals (SDGs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” 8, no. 1 (2023).
- Ngabito, Sutanti Putri, Ismet Sulila, and Yanti Aneta. “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Bidang Kebersihan Dalam Penanganan Sampah Di Kota Gorontalo” 1, no. June (2024): 142–149.
- Paputungan, Frezy. “Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs).” *Journal of Hulonthalo Service Society* 2, no. 2 (2023): 1–6.
- Permasalahan, Analisis, Isu Strategis, Dan Kebijakan, and Kabupaten Mojokerto. “Kabupaten Mojokerto (Markus Patiung)” 19, no. 1 (2019): 33–52.
- Pranata, Lilik, Ian Kurniawan, Sri Indaryati, Maria Tarisia Rini, Ketut Suryani, and Evi Yuniarti. “Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym.” *Indonesian Journal Of Community Service* 1, no. 1 (2021): 171–179. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/23>.
- Ridwan, Ridwan, and A. Fajar Awaluddin. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal.” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67.

- Rosariawari, Firra, and Alfredo Paelongan. "Penerapan Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant) Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kebraon Kota Surabaya." *EnviroUS* 2, no. 2 (2022): 63–69.
- Rosmala, Arrin, Dewi Mirantika, and Wildan Rabbani. "Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga." *Abdimas Galuh* 2, no. 2 (2020): 165.
- Saputra S, Kana, Nur Hairiyah Harahap, and Jufita Sari Sitorus. "Analisis Transportasi Pengangkutan Sampah Di Kota Medan Menggunakan Dynamic Programming." *Jurnal Informatika* 7, no. 2 (2020): 126–130.
- Sekar Panuluh, and Meila Riskia Fitri. "Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia." *International NGO Forum on Indonesian Development* 2, no. September (2015): 1–25.
- Setiadi, Iwan, and Marista Winanti Sutadipraja. "Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Sustainable Development Goals (SDGS) Di Indonesia." *Licovbitech*, no. November (2022): 392–404.
- Singh, Ajay. "Remote Sensing and GIS Applications for Municipal Waste Management." *Journal of Environmental Management* 243, no. December 2018 (2019): 22–29. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2019.05.017>.
- Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, Deti Rostika. "Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6145–6154.
- Wijayanto, Xenia Angelica, and Lestari Nurhajati. "Framing Media Online Atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia." *LUGAS Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 14–23.
- Wiryo, Budy, Muliatiningsih Muliatiningsih, and Earlyna Sinthia Dewi. "Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas." *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)* 1, no. 1 (2020): 15–21.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. ...dro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. 07211 780887
 Email: humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B-3214/Un.16/DT/PP.009.7/03/2024 Bandar Lampung, 13 Maret 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada :
 Yth, Kepala Pemerintahan Kabupaten Lampung Barat.
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan *Out Line* yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Gea Prameisya
 NPM : 2011060356
 Semester/T.A : 8 (Delapan) 2023/2024
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Pengukuran capaian *Sustainable Development Goals* (Sdgs) pada indikator pelayanan pengelolaan sampah rumah tangga di daerah Kabupaten Lampung Barat.

Akan mengadakan penelitian di tempat tersebut di atas, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 01 April 2024 sampai dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Prof. Dr. Hj. Nirwa Diana, M.Pd
 NPM 185408281988032002

Lampiran 2 Dokumentasi Proses Wawancara dan Observasi

No	Dokumentasi Wawancara	No	Dokumentasi Wawancara
1	 <p>Jalan Lintas Liwa Kembahang Kecamatan Batu Barak Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	2	 <p>Jalan Lintas Liwa Kembahang Kecamatan Batu Barak Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
3	 <p>Jalan Lintas Liwa Kembahang Kecamatan Batu Barak Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	4	 <p>Way Mengaku Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
5	 <p>Way Mengaku Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	6	 <p>Way Mengaku Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
7	 <p>Way Mengaku Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	8	 <p>Way Mengaku Kecamatan Baik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>

No	Dokumentasi Wawancara	No	Dokumentasi Wawancara
9	 <p>Jalan Raden Intan Way Mengaku Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	10	 <p>Padaing Galuya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
11	 <p>Padaing Galuya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	12	 <p>253 Jalan Muara Duga - Liwa Padang Galuya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
13	 <p>253 Jalan Muara Duga - Liwa Padang Galuya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	14	 <p>Padaing Galuya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
15	 <p>Jampane Agung Kecamatan Sukoh Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	16	 <p>Bayu Nyenju Kecamatan Sukoh Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>

No	Dokumentasi Wawancara	No	Dokumentasi Wawancara
17	 <p data-bbox="526 413 583 461">Buay Nyerupa Desa Matan Suka Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>	18	 <p data-bbox="926 406 1014 461">Jalan Soekarno Hatta Hanakau Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>
19	 <p data-bbox="471 708 583 763">Jalan Soekarno Hatta Hanakau Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Lampung</p>		



No	Dokumentasi Observasi	No	Dokumentasi Observasi
1		2	
3		4	
5		6	

Lampiran 3 Kuisisioner

Tanggal Survey :

Profil Masyarakat / Responden

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Usia :

1. Apakah hunian B/I/S terlayani penanganan sampah oleh petugas kebersihan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. TT/TJ
2. Jika Tidak, bagaimana cara B/I/S menangani sampah ?
Jawaban
3. Jika Ya (dikelola petugas kebersihan), adakah iuran kebersihan bulanan untuk pelayanan penanganan sampah hunian B/I/S ?
 - a. Ya, sebutkan iuran kebersihan perbulan yang B/I/S bayar = Rp.
 - b. Tidak
4. Apakah sampah organik B/I/S didaur ulang ?
 - a. Ya, didaur ulang di rumah sendiri
 - b. Sampah langsung diangkat dan dikelola petugas kebersihan
5. Apakah sampah anorganik B/I/S didaur ulang ?
 - a. Ya, didaur ulang di rumah sendiri
 - b. Sampah langsung diangkat dan dikelola oleh petugas

Terima kasih atas jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara.

Tanggal Survey :

Profil Masyarakat / Responden

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki Perempuan
 Usia : 38 tahun

1. Apakah hunian B/I/S terlayani penanganan sampah oleh petugas kebersihan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. TT/TJ
2. Jika Tidak, bagaimana cara B/I/S menangani sampah ?
 Jawaban
3. Jika Ya (dikelola petugas kebersihan), adakah iuran kebersihan bulanan untuk pelayanan penanganan sampah hunian B/I/S ?
 - a. Ya, sebutkan iuran kebersihan perbulan yang B/I/S bayar = Rp. 12.000.....
 - b. Tidak
4. Apakah sampah organik B/I/S didaur ulang ?
 - a. Ya, didaur ulang di rumah sendiri
 - b. Sampah langsung diangkut dan dikelola petugas kebersihan
5. Apakah sampah anorganik B/I/S didaur ulang ?
 - a. Ya, didaur ulang di rumah sendiri
 - b. Sampah langsung diangkut dan dikelola oleh petugas

Terima kasih atas jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratman, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1755/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**PENGUKURAN CAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA INDIKATOR
PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DAERAH KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
GEA PRAMEISYA	2011060356	FTK/P Biologi

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 6%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGUKURAN CAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA INDIKATOR PELAYANAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
4	docplayer.info Internet Source	<1%
5	perpustakaan.vokasi.unair.ac.id Internet Source	<1%
6	Ahmad Thariq. "Perbandingan Penerapan Algoritma Dynamic Programming dengan Algoritma Greedy dalam Menentukan Optimasi Posisi Pasar di Suatu Wilayah", JURNAL SIMETRIK, 2023 Publication	<1%
7	www.econstor.eu Internet Source	<1%
8	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%
9	hilirisasi.lppm.unand.ac.id Internet Source	<1%
10	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%